

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme memandang realitas/gejala/fenomena itu dapat diklarifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono 2013:11).

### **3.2 Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia tahun 2012-2015.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi menurut Sugiyono (2013:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Indrianto dan Supomo (2014:115) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang sudah mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2012-2015. Berdasarkan statistik

perbankan syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan per-Desember 2015 terdapat total 12 Bank Umum Syariah dan 22 Unit Usaha Syariah yang merupakan besarnya populasi, sehingga dalam penelitian ini populasi berjumlah 34.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013:81). Menurut Indrianto dan Supomo (2014:115) peneliti dapat meneliti seluruh elemen populasi (disebut dengan sensus) atau meneliti sebagian dari elemen-elemen populasi (disebut dengan sampel). Menurut Nursalam (2013:171) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan (Kurniawan, Albert, 2014:83). Tujuannya adalah untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun persyaratan yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sudah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan per-Desember 2015.
2. Mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode 2012-2015.

3. Data tersedia lengkap (data mengenai rasio-rasio keuangan dan bagian-bagian yang membentuknya).

Tabel dibawah ini menyajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel dibawah dapat diketahui bahwa statistik perbankan syariah yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan per-Desember 2015 terlihat bahwa jumlah Bank Umum Syariah ada 12 bank dan Unit Usaha Syariah 22. Namun, berdasarkan hasil seleksi sampel diperoleh sampel sebanyak 7 bank. Periode pengamatan yang diambil oleh peneliti adalah selama 4 (empat) tahun per triwulan dari kuartal pertama tahun 2012 hingga 2015. Jadi, total sampel yang diteliti sebanyak 112 data laporan tahunan Otoritas Jasa Keuangan. Berikut tabel yang menyajikan proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Proses Seleksi Sampel**

No	Kriteria	Tidak Sesuai Kriteria	Jumlah Sampel	Total Sampel
			BUS dan UUS	
1	Perusahaan merupakan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah berdasarkan statistik perbankan syariah yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia per-Desember 2015		34	34
2	Menerbitkan serta mempublikasikan laporan keuangan triwulan selama periode 2012-2015	27	7	7
3	Data tersedia lengkap (data mengenai rasio-rasio keuangan dan bagian-bagian yang membentuknya)		7	7
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria				7
Tahun pengamatan (Triwulan)				16
Jumlah total sampel				112

*Sumber: Data Sekunder Diolah*

**Tabel 3.2**  
**Daftar Sampel Penelitian**

No.	Kode	Nama Bank
1	BSK	Bank Syariah Bukopin
2	BPS	Bank Panin Syariah
3	BSM	Bank Syariah Mandiri
4	BCAS	BCA Syariah
5	BNIS	BNI Syariah
6	BRIS	BRI Syariah
7	BSMI	Bank Syariah Mega Indonesia

*Sumber: Data yang Diolah*

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2013:137) data sekunder adalah merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Data ini diperoleh dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku dan diperoleh berdasarkan catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti mempergunakan data yang diperoleh dari internet.

Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*, Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing*, *Financing Deposit Ratio* dan Total Asset diperoleh dari laporan keuangan statistik perbankan syariah Indonesia tahun 2012, 2013, 2014, 2015 yang bersumber dari website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).

### 3.5 Teknik Pengambilan Data

Sesuai dengan data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan periode 2012, 2013, 2014, 2015 yang dipublikasikan oleh OJK melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), mengambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu, mempelajari buku-buku pustaka yang mendukung penelitian terdahulu dan proses penelitian. Data yang diperlukan yaitu, Dana Pihak Ketiga, *Financing Deposit Ratio*, *Return on Asset*, *Non Performing Financing* dan Total Asset. Semua data sudah tersedia tanpa harus menghitung

sendiri terlebih dahulu. Adapun pengolahan data dalam penelitian dengan menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Solutions*).

### **3.6 Definisi Operasional**

Sugiyono (2006:31) mengungkapkan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang diajukan serta model analisis yang digunakan terdiri dari dua macam, yaitu variabel bebas (*independent variable*) diberi simbol X dan variabel tergantung (*dependent variable*) diberi simbol Y. berikut penjelasan masing-masing variabel operasional:

#### **3.6.1 Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2010:4). Dalam penelitian ini variabel bebas (X) terdiri dari:

##### **1. Dana Pihak Ketiga (DPK)**

Dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito (Kasmir, 2011:64).

## 2. *Financing Deposit Ratio (FDR)*

Rasio ini adalah rasio yang mengukur perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Rivai, V, 2007:724). FDR dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{jumlah pembiayaan yang diberikan}}{\text{total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

## 3. *Return On Assets (ROA)*

*Return On Assets (ROA)* adalah perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan (Kieso, et.al., 2007:780). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan dari total aktiva yang dimiliki (Dendawijaya, 2009:118). Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia ROA diformulasikan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

## 4. *Non Performing Financing (NPF)*

*Non Performing Financing (NPF)* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang telah disalurkan oleh bank kepada pihak ketiga (Muhammad, 2005) NPF dirumuskan dengan:

$$\text{NPF} = \frac{\text{kredit bermasalah}}{\text{total kredit}} \times 100\%$$

### 3.6.2 Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:4).

#### Pertumbuhan Asset

Variabel pertumbuhan asset dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan persentase kenaikan atau penurunan asset dari suatu periode ke periode berikutnya. Untuk mengukur besarnya pertumbuhan asset digunakan rumusan sebagai berikut:

$$PA = \frac{\text{Total asset } t - \text{Total asset } t-1}{\text{Total asset } t-1} \times 100\%$$

## 3.7 Teknik Analisis Data

### 3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Uji penyimpangan asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui bebrapa penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Hal ini agar model regresi bersifat *BLUE* (*Best, Linear, Unbiassed, Estimated*).

Asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini yaitu: Uji Normalitas, Multikolineritas, Autokorelasi, dan Heteroskedastisitas yang secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Ghozali, Imam, (2016:154), Uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependennya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual

memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006). Alat analisis yang digunakan dalam uji ini adalah uji *Kolmogrov-Smirnov*.

Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji *Kolmogrov-Smirnov* lebih dari 0,05 (Ghozali, 2006).

Pada prinsipnya Normalitas dapat juga dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumber grafik normal probability plot. Data tersebut normal atau tidak dapat diuraikan lebih lanjut sebagai berikut:

- a) Data menyebar mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Ghozali, Imam, (2016:103), Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar variabel-variabel independen dalam model persamaan regresi. Model regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan bahwa:

- a) Bila nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

b) Bila nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai *VIF*  $> 10$ , maka terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode tertentu dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya (Ghozali, Imam, 2016:107). Jika waktu berkaitan satu sama lainnya, masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari suatu observasi ke observasi lainnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain (*data time series*), sedangkan pada data *crosssection* (silang waktu) masalah autokorelasi jarang terjadi. Dalam suatu pengujian dikatakan baik ketika bebas dari unsur autokorelasi.

Alat yang dapat digunakan dalam melakukan pengujian autokorelasi adalah *Runs Test*. Imam Ghazali (2011:120) menerangkan bahwa *runs test* sebagai bagian dari statistik non-parametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. *Runs Test* digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Runs Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Apabila nilai signifikansi kurang dari signifikansi 0,05 yang berarti hipotesis nol ditolak, sehingga dapat

disimpulkan bahwa residual tidak random atau terjadi autokorelasi antar nilai residual (Ghazali, Imam, 2012;120).

*Runs Test* dilakukan dengan membuat hipotesis dasar, yaitu:

H<sub>0</sub>: residual (res\_1) random (acak)

H<sub>A</sub>: residual (res\_1) tidak random

Dengan hipotesis dasar diatas, maka dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Runs Test* adalah (Ghazali, Imam, 2012;120):

1. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil < dari 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
2. Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar > dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali, Imam, (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, Imam, 2016:134). Uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser adalah :

1. Apabila sig. 2-tailed <  $\alpha = 0.05$ , maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila sig. 2-tailed >  $\alpha = 0.05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.2 Analisis Regresi

#### 1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Persamaan garis regresi linier berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana ,

Y	= Pertumbuhan Asset
a	= Nilai Konstanta
$X_1$	= ROA ( <i>Return on Assets</i> )
$X_2$	= DPK ( <i>Dana Pihak Ketiga</i> )
$X_3$	= NPF ( <i>Non Performing Financing</i> )
$X_4$	= FDR ( <i>Financing Deposit Ratio</i> )
$\beta_{1,2,3,4}$	= Koefisien Regresi Variabel $X_{1,2,3,4}$
e	= Error

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Menguji hipotesis dengan alat bantu hitung SPSS

2) Menentukan hipotesis

### 3.7.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, Imam, (2009:88) uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2010:69) uji t merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti.

Dalam uji t untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan kriteria sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$  ; artinya Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan asset perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia 2012-2015.

$H_1 : \beta_i \neq 0$  ; artinya Dana Pihak Ketiga (DPK), *Financing Deposit Ratio* (FDR), *Return on Assets* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap pertumbuhan asset perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Indonesia 2012-2015.

Menentukan tingkat signifikansi sebesar 5%

1. Bila signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Bila signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.